

**Reinterpretasi Q.S Al-Isra' (17); 29 Perspektif Tafsir  
*Maqāṣidi* Dan Kontekstualisanya Terhadap SE (Surat  
Edaran) Kementerian Agama No.05 Tahun 2022 Tentang  
Pengaturan TOA Masjid Dan Musholla**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

(S.Ag)

Oleh :

**FAILAL AZMI AZKIA**

18105030113

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Failal Azmi Azkia  
NIM : 18105030113  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Asal : DSN Bungkal, Rt 002/001 Mayangkawis, Kec. Balen, Bojonegoro, Jawa Timur  
Alamat Domisili : Ponpes Baitul Hikmah Krapyak Kulon, Ds. Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY  
Telp/Hp : 085878167664  
Judul : Urgensi SE (Surat Edaran) Kementerian Agama no. 5 Tahun 2022 tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla Perspektif tafsir Maqāṣidi (Study Tafsir Maqāṣidi: QS al-Isra' (17); 29)

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 April 2022  
Saya membuat pernyataan,



Failal Azmi Azkia  
18105030113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Achmad Yafik Mursyid, M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Failal Azmi Azkia  
Lamp : -  
Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Failal Azmi Azkia  
NIM : 18105030113  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : **Urgensi SE (Surat Edaran) Kementerian Agama no. 5 Tahun 2022 tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla Perspektif tafsir Maqāṣidi (Study Tafsir Maqāṣidi: QS al-Isra' (17); 29)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.Ag) dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 7 April 2022  
Pembimbing,

Achmad Yafik Mursyid, M.A.  
NIP. 199003092019031004

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-706/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : Reinterpretasi Q.S Al-Isra' (17) : 29 Perspektif Tafsir Maqashidi Dan Kontekstualisasinya Terhadap Surat Edaran (SE) Kementerian Agama No.05 Tahun 2022 Tentang Pengaturan TOA Masjid dan Musholla

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAILAL AZMI AZKIA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030113  
Telah diujikan pada : Kamis, 21 April 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad Yafik Mursyid, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6279c3e2cd628



Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 62958c97db4ba



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 629487df87923



Yogyakarta, 21 April 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 629976abab47

**MOTTO**

خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

**“Sebaik-Baik Perkara Adalah Pertengahannya”**

**“Layaknya matahari yang butuh tenggelam untuk kembali bersinar terang, hidup juga harus jatuh dan bangun berulang-ulang”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan kepada:*

Ibu dan bapak tercinta sebagai motivasi terbesar saya dalam setiap langkah, adik perempuan saya tersayang

Para dosen dan Guru-Guru yang telah mencurahkan ilmunya

Teman-teman yang telah berjuang bersama dalam periode kehidupan yang kita jalani

Siapapun yang telah memberikan doa dan motivasi demi kelancaran skripsi ini

-----

Dengan niat lillahi ta'ala dan doa yang tulus

Saya persembahkan kepada pembaca, semoga dapat bermanfaat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es titik dibawah
ض	Dad	ḍ	de titik dibawah
ط	Ta	ṭ	te titik dibawah
ظ	Za	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

## III. Ta Marbutah

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

## IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
-------	--------	---------	---



_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

### V. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Ya Mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati فروض	Ditulis	U <i>Furūd</i>

### VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

#### a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

#### b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

### VIII. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي افروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَنَا الْقَلَمَ لِلْكِتَابَةِ وَالْكِتَابَةَ لِلْقِرَاءَةِ وَالْقِرَاءَةَ لِلْمَعْرِفَةِ وَالْمَعْرِفَةَ لِلَّهِ تَعَالَى. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَنَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمَقْدَارِهِ الْعَظِيمِ أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin., puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Urgensi SE (Surat Edaran) Kemenag no.5 tahun 2022 tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla Perspektif tafsir *Maqāṣidi* (Study Tafsir *Maqāṣidi*: QS Al-Isra’ (17); 29)” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada junjungan nabi kita, sang proklamator dunia, sosok uswah hasanah yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman Islamiyah dengan penuh ilmu pengetahuan yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari peran banyak pihak yang telah membantu penulis, dari segi moril, do’a, motivasi, ataupun dukungan materi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini meskipun masih banyak ditemukan kekurangan. Sebab kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan hanyalah milik manusia. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kementrian Agama RI dan jajarannya yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis, serta kepada seluruh Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Mas Amu selaku pengelola keuangan PBSB, dan yang lain.
2. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang semangat keilmuannya harus dijadikan panutan.
3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku dekan fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I, selaku ketua jurusan prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
5. Ibu Fitriana Firdausi, S.TH.I., M.HUM. selaku Dosen Penasehat Akademik dan sekretaris prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. yang telah memberi wejangan dan nasehat untuk selalu semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi S1 ini.
6. Bapak Achmad Yafik Mursyid, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). Yang tak kenal lelah dalam membimbing, mengoreksi, memberikan arahan, masukan, dan wejangan. Beliau adalah sosok yang tekut dan ulet dalam membimbing anak didiknya. Tanpa bimbingan beliau karya penulis ini tidak tau harus berjalan kearah mana.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dari panjenengan semua bermanfaat dan berkah fi al-d $\bar{u}$ n, wa al-dunia hatta al- $\bar{a}$ akhirah.

8. Segenap pengurus TU, Pak Muhadi dan jajarannya yang telah bersedia direpotkan oleh penulis dalam mengurus administrasi persyaratan-persyaratan demi terselesaikannya pengurusan skripsi ini.
9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Syaifur Rohman dan Ibu Siti Marchamah, yang senantiasa mendampingi, mendoakan, memotivasi, berjuang jiwa raga, serta materi untuk penulis hingga dewasa. Semoga Allah senantiasa melimpahkan magfirah dan kasih sayang-Nya kepada keduanya, Amin Ya Rabbal Alamin. Dan juga kepada adek penulis Salsabila Syerly Seviana, semoga menjadi kebanggaan keluarga nantinya, Amin.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta, Bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA dan Ibunda Dra. Hj. Zuhroul Fauziah yang telah menjadi orang tua kedua penulis di kota rantau ini. Terimakasih telah memberikan doa, motivasi, dan wejangan kepada penulis untuk mengimbangi posisi sebagai mahasantri.
11. Keluarga Besar PBSB 2018, Angkatan Coincident. Terimakasih untuk kebersamaan yang telah terjalin selama kurang lebih 4 tahun di Yogyakarta. Keluarga tempat berkeluh dan berpulang, untuk sekedar bercanda dan kebersamai gelak tawa, tangis, suka, maupun duka, serta dalam treveling bersama. Untuk Fifi, Yuni, Nurul, Safiah, Yundha, Ochi, Nisa, Alfa, Arifa, Ulvantri, Latifah, Bunga, Nanda, Hasaroh, wasilah, Yarsa, Muin, Ikhsan, Fatur, Opik, Aqib, Beni, Arham, Haris, Faiz, Fatha, Ismu, Nasruddin, Yassir, Hadi, Syahid, Wildan, Hisyam, Rouf, Ni'am, dan Amri. Tak terasa kita sudah berada di penghujung perjuangan

menyelesaikan studi S1 ini. Selamat menempuh jalan masing-masing, sukses dimanapun berada.

12. Untuk Keluarga Besar Baitul Hikmah Krapyak, mbak-mbak, teman-teman, adek-adek sepondok yang tak bosan-bosannya memberikan *support* dan bantuan kepada penulis. Yang bersedia menjadi tempat sambatan dalam proses menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis.
13. Keluarga Besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik anggota aktif maupun alumni. Terimakasih telah mewarnai hari-hari penulis dengan berbagai agenda yang InsyaAllah bermanfaat kedepannya.
14. Teman dekat penulis, Yarsa Arnanda yang bersedia menampung segala keluh, dan kesah, menghibur penulis dikala penulis sedih, frustrasi dan hampir menyerah diri. Diskusi dan berbagi pengetahuan, berjuang bersama dalam menulis tugas akhir skripsi dari pencarian judul, objek penelitian sampai karya ini selesai. Terimakasih dan tetaplah menyupport satu sama lain.
15. Teman-Teman IAT 2018, Serta kaka-kakak senior yang telah bersedia untuk di tanya-tanya ataupun dimintai file-file yang penulis butuhkan.
16. Teman-teman “Mumtaaza”, Khususnya yang berada di jogja yang selalu bersedia penulis repoti, Ulifah, Shella, Tissa, Mbak Hurin, NZ, yang pintu kosnya selalu terbuka untuk penulis, sebagai tempat rehat, berkeluh kesah, berbagi cerita. Sepertinya tembok-tembok kamar kalian akan selalu menyimpan kisah perjuangan yang kita bagi selama masa kuliah. Sukses selalu untuk kita, dan semoga selalu tolong menolong dalam kebaikan.

17. Teman-Teman yang menguatkan dari jarak jauh dikala penulis berada di titik jenuh. Untuk semua pihak yang turut berjasa memberi semangat, motivasi, dan mendoakan penulis.
18. Untuk kota Jogja dan segala keramahannya yang telah memberikan pengalaman dan kenangan tak terlupa. Terimakasih telah menjadi saksi bisu perjuangan dan perjalanan penulis sejauh ini. Tempat-tempat yang penulis datangi ditengah-tengah pusing dalam mengerjakan skripsi, setiap sudut, setiap waktu, setiap makanan yang penulis cicipi. Jogja selalu istimewa. Terimakasih telah ada, dan mengukir cerita.

Semoga bantuan dan motivasi dari semua pihak diatas menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah swt. Untuk segala kebaikannya, *JAZĀKUMULLAH AḤSĀNAL JAZĀ'*, Amin..

Yogyakarta, 1 April 2022

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Failal Azmi Azkia  
NIM. 18105030113

## ABSTRAK

Persoalan Moderasi tidak hanya pada urusan individu, melainkan juga urusan dan kepentingan kelompok, umat, negara dan masyarakat. Aspek-aspek dalam moderasi agama cakupannya sangatlah luas, al-Qur'an banyak menyinggung ayat yang membahas tentang *wasatt'iyyah* atau moderasi. Salah satunya yaitu Q.S al-Isra' (17): 29. Ayat ini awalnya hanya ditafsirkan mengenai pengelolaan harta, namun sebenarnya memiliki potensi makna yang luas, tidak hanya tentang persoalan ekonomi. Salah satu fenomena yang erat kaitannya dengan perilaku moderat adalah kemunculan SE (Surat Edaran) Kementerian Agama no.5 tahun 2022 tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla. Surat ini memiliki semangat untuk berperilaku adil tidak hanya dalam bentuk ibadah namun juga sosial. Oleh sebab itu, penelitian ini ingin mengungkapkan makna moderat dalam Q.S al-Isra' (17): 29 dan relevansinya terhadap kemunculan kemunculan SE (Surat Edaran) Kementerian Agama tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla.

Jenis penelitian ini adalah *library research* dengan menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan Tafsir *Maqāṣidi*. Tujuan pendekatan metode ini yaitu untuk menggali penafsiran ayat dan mengkontekstualisasikan dengan Urgensi SE (Surat Edaran) Kementerian Agama no.5 tahun 2022 tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla. Penulis akan menggali nilai-nilai yang terdapat dalam Q.S al-Isra' (17): 29 dengan langkah-langkah metode tafsir *Maqāṣidi*, Pertama melakukan analisa bahasa. Kedua, menjelaskan konteks mikro dan makro ayat. Ketiga, menggali penafsiran ayat dari era klasik sampai modern-kontemporer. Keempat, menggali *qur'anic values* ayat. Kelima, menggali nilai-nilai aspek *Maqāṣidi al-Kulliyat al-Khams*. Keenam, merelevansikan nilai-nilai yang ada dalam Q.S al-Isra' (17): 29 dengan SE (Surat Edaran) Kementerian Agama. Ketujuh menarik kesimpulan dari penafsiran ayat-ayat yang ditafsirkan secara *Maqāṣidiyah*.

Adapun hasil penelitian yang disimpulkan penulis bahwa dengan menggunakan kacamata *Maqāṣid* nilai-nilai yang di dapatkan dari *aspek qur'anic values* yaitu nilai Tanggung jawab, keadilan, dan moderasi. Sedangkan nilai-nilai dari aspek *Maqāṣid al-syari'ah al-Kulliyat al-Khams* yaitu, *Ḥifẓ al-Din*, *Ḥifẓ an-Nafs*, *Ḥifẓ al-Aql*, dan *Ḥifẓ al-Māl*. Nilai hasil analisis Q.S al-Isra' (17): 29 yang dapat diterapkan pada konteks SE (Surat Edaran) Kementerian Agama yaitu 1.) Nilai *al-Mas'uliyah* (Tanggung Jawab) seorang pemimpin terhadap masyarakat. 2.) Nilai *al-'Adalah* (Keadilan) dan *al-Wasatt'iyyah* (Moderasi) ditengah-tengah umat antar agama di Indonesia 3.) Nilai *Ḥifẓ al-Dīn* (Menjaga Agama) dalam mensyiarkan agama dengan cara yang baik. 4.) Nilai *Ḥifẓ an-nafs* (Menjaga Jiwa) dan menjaga Hak Asasi Manusia. 5.) Nilai *Ḥifẓ al-Māl* (Menjaga Harta) dalam mengatur pengelolaan Inventarisasi kepemilikan bersama. 6.) Nilai *Ḥifẓ al-'Aql* (Menjaga Pikiran) untuk menyelesaikan persoalan masyarakat secara rasional.

**Kata Kunci:** *Q.S al-Isra' (17): 29, Tafsir Maqāṣidi, SE (Surat Edaran) Kementerian Agama no.5 tahun 2022 tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Telaah Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Kerangka Teori .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>12</b>
1. Jenis Penelitian .....	12
2. Sumber Data .....	13
3. Analisis data .....	14
<b>H. Sitematika pembahasan.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II METODE PENAFSIRAN, PEMBAHASAN AYAT AMTSAL DAN</b>	
<b>KONSEP TAFSIR <i>MAQĀŞIDI</i>.....</b>	<b>18</b>
<b>A. Metode Dan Metode Tafsir .....</b>	<b>18</b>
<b>B. Ayat-Ayat Amtsal.....</b>	<b>26</b>
<b>C. Tafsir <i>Maqāşidi</i> .....</b>	<b>32</b>
1. Definisi Tafsir <i>Maqāşidi</i> .....	33
2. Konsep dan Metode Tafsir <i>Maqāşidi</i> .....	34
3. Sejarah Dan Pola Dinamika Tafsir <i>Maqāşidi</i> .....	37
4. Tafsir <i>Maqāşidi</i> Sebagai Pendekatan Dalam Penafsiran Al-Qur'an .....	47

<b>BAB III PEMBAHASAN SE (SURAT EDARAN) KEMENTERIAN AGAMA NO.5 TAHUN 2022 TENTANG PENGATURAN TOA MASJID DAN MUSHOLLA .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Bentuk SE (Surat Edaran) Kementerian Agama No.5 Tahun 2022 Tentang Pengaturan TOA Masjid Dan Musholla .....</b>	<b>53</b>
<b>B. Perdebatan Pro Dan Kontra Surat Edaran Kementerian Agama No.5 Tahun 2022 Tentang Pengaturan TOA Masjid Dan Musholla.....</b>	<b>57</b>
<b>C. Pengaturan TOA dikawasan lain .....</b>	<b>62</b>
<b>D. Penganturan Suara Dalam Ibadah.....</b>	<b>64</b>
<b>E. Kedudukan dan Keabsahan Surat Edaran Kementerian Agama.....</b>	<b>67</b>
<b>BAB IV PENAFSIRAN Q.S AL-ISRA’(17): 29 PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀṢIDI DAN RELEVANSINYA DENGAN SE (SURAT EDARAN) KEMENTERIAN AGAMA TENTANG PENGATURAN TOA MASJID DAN MUSHOLLA .....</b>	<b>70</b>
<b>A. Kajian QS Al-Isra’ (17) : 29 .....</b>	<b>70</b>
1. Lafadz Surat Al-Isra’ (17):29 dan Terjemahan .....	70
2. Analisi Kebahasaan QS Al-Isra’ (17) : 29.....	71
3. <i>Asbāb al-Nuzūl</i> QS Al-Isra’ (17) : 29 .....	81
4. Tafsir QS Al-Isra’ (17) : 29 .....	83
<b>B. Nilai-Nilai Qur’anic Values dalam QS Al-Isra’ (17) : 29.....</b>	<b>96</b>
1. Nilai <i>Al-Mas’uliyah</i> : (Tanggung Jawab) Seseorang Dalam Pengelolaan Harta.....	97
2. Nilai <i>Al-‘Adalah</i> (Keadilan) <i>Wa Insāniyah</i> (Kemanusiaan): Keadilan Sosial Dalam Memperhatikan Masyarakat Yang Kurang Mampu.....	97
3. Nilai <i>al-Wasattiyah</i> (Moderasi): Membentuk Karakter Moderasi Dalam Aspek Kehidupan Sehari-Hari .....	98
<b>C. Nilai <i>Ushūl al-Khamsah Maqūṣid al-Syari’ah</i> QS Al-Isra’ (17): 29.....</b>	<b>99</b>
1. <i>Ḥifẓ al-Dīn</i> : Tidak Berlebih-Lebihan Dalam Mensyi’arkan Dakwah Islam .....	99
2. <i>Ḥifẓ an-Nafs</i> : Menolak Kemafsadatan Daripada Mendatangkan Kemaslahatan.....	100
3. <i>Ḥifẓ al-‘Aql</i> : Mencegah Kemudharatan Dengan Cara Yang Lemah Lembut.....	102
4. <i>Ḥifẓ al-Māl</i> : Menjaga Harta Agar Bermanfaat Untuk Diri Sendiri Dan Masyarakat.....	102

<b>D. Relevansi Nilai-Nilai QS Al-Isra' (17) : 29 Dalam Konteks SE (Surat Edaran) Kementerian Agama No.5 Tahun 2022 Tentang Pengaturan TOA Masjid Dan Musholla .....</b>	<b>103</b>
1. Nilai <i>Al-Mas'uliyah</i> (Tanggung Jawab) Seorang Pemimpin Terhadap Masyarakat.....	103
2. Mengedepankan Nilai <i>Al-'Adalah</i> (Keadilan) dan <i>al-Wasattiyah</i> (Moderasi) Di Tengah-Tengah Umat Antar Agama Di Indonesia. ....	105
3. Nilai <i>Hifz al-Din</i> (Menjaga Agama) Dalam Mensyi'arkan Agama Dengan Cara Yang Baik.....	107
4. Nilai <i>Hifz an-nafs</i> (Menjaga Jiwa) Dan Menjaga Hak Asasi Manusia ...	108
5. Nilai <i>Hifz al-Mal</i> (Menjaga Harta) Dalam Mengatur Pengelolaan Inventarisasi Kepemilikan Harta Bersama .....	109
6. Nilai <i>Hifz al-'Aql</i> (Menjaga Pikiran) Dengan Cara Menyelesaikan Persoalan Masyarakat Secara Rasional.....	111
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>114</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>114</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>121</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

SE Kementerian Agama terkait tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla memunculkan perdebatan pro dan kontra. Fenomena tersebut perlu disikapi secara komprehensif salah satunya adalah memberikan dalil agama terutama didalam al-Qur'an untuk menyelesaikan perdebatan tersebut. Q.S al-Isra'(17): 29 secara *Maqāṣidi* memiliki relevansi dalam menyelesaikan perdebatan tersebut, oleh sebab itu penjelasan rinci terkait Q.S al-Isra'(17): 29 dan nilai-nilai *Maqāṣid*nya perlu dilakukan. Sehingga relevansi nilai-nilai *Maqāṣidi* Q.S al-Isra'(17): 29 dapat diterapkan dalam konteks SE Kementerian Agama terkait tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla.

Upaya menghasilkan nilai-nilai *Maqāṣidi* dalam Q.S al-Isra'(17): 29 dapat dilakukan dengan menggunakan metode tafsir *Maqāṣidi*. Hal ini disebabkan Penafsiran terhadap Q.S Al-Isra'(17): 29<sup>1</sup> selama ini di tafsirkan oleh sebagian mufassir dengan kecenderungan terhadap harta benda atau bidang ekonomi saja tanpa menentukan aspek *Maqāṣid*nya. Oleh sebab itu, Tafsir *Maqāṣidi* dalam Q.S al-Isra'(17): 29 mutlak diperlukan.

---

<sup>1</sup> وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.”

Penafsiran terhadap Q.S al-Isra'(17): 29 telah banyak dilakukan oleh mufassir. Ketika kita menelisik dari penafsiran klasik seperti tafsir *At-Tabari*, ayat ini diartikan sebagai perumpamaan yang dibuat Allah bagi orang yang enggan berinfak untuk hak-hak yang diwajibkan Allah pada harta seseorang.<sup>2</sup> Pada era modern penafsiran Q.S al-Isra'(17): 29 sudah mengalami perluasan nilai, yaitu nilai pendidikan karakter disiplin yang dijelaskan dan tercantum dalam penelitian yang merujuk *Tafsir al-Misbah*. Nilai Disiplin yang dimaksud yaitu kebajikan yang merupakan pertengahan antara dua ekstrim.<sup>3</sup> Tetapi penelitian tersebut tidak membahas secara terperinci.

Seiring berkembangnya zaman, Penafsiran dituntut untuk selalu memiliki perluasan makna yang fleksibel sesuai dengan permasalahan yang ada. Sarjana muslim diberikan wejangan untuk menemukan mekanisme interpretasi baru yang mampu menghadirkan pemahaman keagamaan yang tidak selalu 'dogmatik' namun juga *dinamis* dan *humanis* sesuai dengan zaman yang ada.<sup>4</sup> Maka dari itu penulis ingin melakukan reinterpretasi Penafsiran Q.S al-Isra'(17): 29 menggunakan teori Tafsir *Maqāṣidi*. Dalam Q.S al-Isra'(17): 29 terdapat sebuah perumpamaan yang tidak ditegaskan

---

<sup>2</sup>Abu Ja'ffar Muhammad Bin Jarrir At-Thabari, *Jami' Al-BayāN An Ta'wil Ayi Al-Qur'an*, trj. Ahmad Abdurraziq Al Baqri dkk. (jakarta: Pustaka Azzam, 2008) hlm.645

<sup>3</sup>Rajibullah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Q.S Al-Isra Ayat 23-38 Telaah *Tafsir Al-Misbah* Karya M Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Indonesia", dalam Theses fakultas ilmu agama islam UII (Yogyakarta: UII Press, 2019), hlm. 68

<sup>4</sup>Munirul Ikhwan, "Tafsir Al-Quran Dan Perkembangan Zaman: Merekonstruksi Konteks Dan Menemukan Makna" Dalam *Jurnal Nun Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 2, No. 1, 2016 Hlm. 2

dengan menggunakan lafadz perumpamaan (al-Matsal). Tetapi menunjukkan beberapa makna yang indah dan ringkas, selain itu memiliki makna tersendiri jika dikutip kepada sesuatu yang menyerupainya. Perumpamaan jenis ini termasuk dalam kategori *Amtsāl Kāminah* yang mengandung nilai esensial islam yaitu wasatiah dalam bidang sosial-ekonomi. Kebanyakan peneliti juga belum mengetahui bahwa ayat ini mengandung perumpamaan dan kisah dibaliknya yang dapat dikaji menggunakan teori Tafsir *Maqāṣidi*.

Apabila dikaji lebih dalam menggunakan teori penafsiran modern kontemporer yang akan penulis gunakan memiliki 2 unsur penting dari segi protektif dan produktif. Protektif dengan maksud seolah ayat tersebut memberikan pesan kepada umat Islam untuk selalu mengusahakan dirinya bersikap moderat baik dalam pengelolaan harta yang sifatnya untuk bantuan sosial. Dan nilai produktif yang dimaksud ayat ini yaitu untuk mengajarkan kepada umat Islam untuk memiliki kehidupan yang proporsional, dengan begitu, disatu sisi manusia tetap mampu membantu sesama dan di sisi lain dapat menunjang kehidupannya. Tafsir *Maqāṣidi* mampu untuk mengungkap hal tersebut karena kecenderungannya tidak hanya fokus pada dimensi ekonomi saja melainkan membahas aspek sosial yang kaitanya dengan *maslahah al-Mursalah* (mendatangkan manfaat dan mencegah kerusakan)<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup>Jaser Audah, *Al-Maqāṣid untuk pemula* trj. Ali Abdel Mon'im (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga 2013), Hal.7

Alasan penulis menggunakan perspektif *Maqāṣidi* adalah karena berangkat dari pidato Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim menjelaskan ada 3 hirarkhi ontologis tafsir *Maqāṣidi*.<sup>6</sup> Penulis akan membahas penulisannya yang masuk dalam kategori *Maqāṣidi* sebagai metodologi yakni sebagai alat dengan menggunakan teori dan langkahnya untuk membedah penafsiran. Selain itu *Maqāṣidi* sebagai produk penafsiran yang akan diterapkan pada penafsiran ayat-ayat amtsal. Serta melihat adanya celah bahwa penafsiran *Maqāṣidi* bisa diterapkan untuk menafsirkan ayat-ayat amtsal yang selama ini masih jarang dikaji karena teori *Maqāṣidi* masih banyak membahas pada ayat-ayat syari'ah atau hukum.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana nilai-nilai *Maqāṣidi* dalam Q.S al-Isra'(17): 29 perspektif Tafsir *Maqāṣidi*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai *Maqāṣidi* Q.S al-Isra'(17): 29 dengan Tafsir *Maqāṣidi* terhadap SE Kementrian agama terkait tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, penelitian ini di lakukan penulis dengan bertujuan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaantafsir *Maqāṣidi* Sebagai Basis Moderasi Islam", dalam pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019, Hlm.33

1. Menggali nilai-nilai baru penafsiran Q.S al-Isra'(17): 29 menggunakan metode penelitian teori Tafsir *Maqāṣidi*
2. Merelevansikan nilai-nilai baru dalam Q.S al-Isra'(17): 29 secara *Maqāṣidi* pada aspek-aspek sosial keagamaan terutama pada kasus SE Kementerian agama terkait tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

1. Ditinjau dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan khususnya diranah al-Qur'an dan Hadist juga dapat menjadi masukan bagi perkembangan kajian penafsiran di Indonesia.
2. Mendorong masyarakat untuk menambah minat mengkaji tafsir *Maqāṣidi* sebagai pendekatan memahami ayat al-Qur'an.
3. Dapat memberikan kontribusi pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, terutama kajian al-Qur'an an pada kajian ayat amsal perspektif *Maqāṣidi*.
4. Manfaat lain dari penelitian ini adalah Memberikan kesimpulan baru dari penafsiran ayat amsal Q.S al-Isra'(17): 29 perspektif tafsir *Maqāṣidi* sesuai dengan konteks saat ini.

#### **E. Telaah Pustaka**



Beberapa sumber bacaan yang sudah penulis telusuri, bahwa kajian mengenai ayat-ayat amtsal ataupun penafsiran Q.S al-Isra'(17): 29 bukanlah hal yang baru dalam artian lain sudah pernah dikaji dengan perspektif yang bermacam-macam. Kajian tafsir *Maqāṣidi* sebagai alat pembedah penelitian juga sudah beberapa kali diterapkan oleh peneliti tafsir. Akan tetapi sejauh pencarian penulis, penafsiran Q.S al-Isra'(17): 29 yang mana ayat tersebut dapat dikategorikan dalam jenis ayat amtsal dikaji dengan perspektif tafsir *Maqāṣidi* masih jarang ditemukan judul persis seperti yang akan penulis kaji. Namun ditemukan beberapa karya yang berkaitan dengan judul penulis yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya, antara lain adalah:

Kajian yang membahas tentang Q.S al-Isra'(17): 29 dapat ditemukan dari penelitian yang di lakukan oleh: Efendi Sugianto<sup>7</sup> dan Khasan Farid<sup>8</sup>. Penelitian ayat ini masih sangat jarang dilakukan, 2 penelitian Q.S al-Isra'(17): 29 yang dilakukan Efendi dan Khasan fokus terhadap bagaimana pengelolaan harta yang mampu untuk merealisasikan keadilan ekonomi dan mengurangi kesengsaraan dimuka bumi. Masih sedikit menyinggung bahwa Q.S al-Isra'(17): 29 mempunyai nilai *wasattiyah* yang tidak hanya diterapkan dalam bidang ekonomi saja melainkan sosial keagamaan dalam keseharian umat Islam

---

<sup>7</sup> Efendi Sugianto, "Distribusi Ekonomi Islam Dalam Perspektif Pendidikan Q.S Al-Isra' ayat 29-30", Dalam *Journal Taushiyah*, Vol.15. No. 1 Tahun 2020. Hlm.31

<sup>8</sup> Khasan Farid "Konsep Pendidikan Etika Bagi Anak dan Orangtua (Pendekatan Tafsir *Tahlili* atas Q.S Al-Isra' Ayat 23-24)", Dalam Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011. Hlm. 47

Kajian yang membahas tentang ayat-ayat amsal dapat ditemukan dalam buku yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Shalah Asy-Syadifi<sup>9</sup>, jurnal yang ditulis oleh Mahbub Nury Adien<sup>10</sup>, dan jurnal yang ditulis oleh Nunung Lasmana<sup>11</sup>. Dari penelitian-penelitian tersebut kajian amsal masih berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter tidak mengklarifikasikan Q.S al-Isra'(17): 29 masuk dalam kategori amsal, tidak membahas dan tidak mengaitkannya dengan Teori *Maqāṣidi* melainkan menggunakan metode '*ulum al-Qur'an*'.

Kajian yang membahas tentang tafsir *Maqāṣidi* ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh: Nilda Hayati<sup>12</sup>, Mayolla Andhika<sup>13</sup>, Ismail hasan<sup>14</sup>. Dari kajian yang telah ditemukan penulis menemukan bahwa keseluruhannya menggunakan *Maqāṣidi* sebagai alat untuk mengaji suatu masalah penelitian. Namun teori *Maqāṣidi* sebagai teori pemecah penelitian

---

<sup>9</sup>Syaikh Muhammad Bin Shalah Asy-Syawadifi, *At-Tibyan Fi Amsalil Qur'an* Terj. Abdul Rosyad Siddiq. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2020)

<sup>10</sup>Adien Nury Mahbub, "Metode Amsal Metode Dalam Al-Qur'an Membangun Karakter" dalam *jurnal Al-Tarbawi Al Haditsah* vol 1 no 1 issn 2407-680, 2017

<sup>11</sup>Lasmana Nunung, "Rekonstruksi Penafsiran Ayat-Ayat Amsal Tentang Kaum Munafik: Studi Pemikiran Muhammad 'Abduh Dalam *Tafsir Al-Manar*", dalam *Jurnal At-Tibyan* Vol.1 No.1. 2016

<sup>12</sup>Nilda Hayati "Telaah Atas Penafsiran Taha Jabir Al-Alwani Terhadap Ayat-Ayat Riddah", Dalam Skripsi (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014)

<sup>13</sup>Mayolla Andhika, "Penafsiran Ayat-Ayat Hifz Al-Aql Perspektif Tafsir *Maqāṣidi*" Dalam Skripsi (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2020)

<sup>14</sup>Ismail Hasan "Sifat Kritis Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Maqāṣidi*" Dalam Skripsi (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2020)

ayat-ayat amsal atau menafsirkan Q.S Al-Isra ayat 29 masih jarang, bisa juga dikatakan belum ditemukan.

Kajian yang membahas tentang SE Kementerian Agama tentang aturan pengeras suara pada masjid dan musholla ditemukan pada penelitian Ilham<sup>15</sup>, dalam penelitiannya mengkaji SE Kementerian Agama dari perspektif hukum tata negara di Indonesia dan tidak menghubungkan dalam dunia penafsiran. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wiwin Handayani<sup>16</sup>, penelitiannya membahas tentang pengeras suara dalam al-Qur'an terutama speaker masjid dan musholla telaah pemikiran Misbah Mustafa merujuk Q.S Al-Baqarah 186 dalam Tafsir *Taj al-Muslimin*.

Pembahasan Q.S Al-Isra ayat 29 beridentitas sebagai ayat amsal yang memiliki nilai-nilai lebih luas apabila dikaji dengan perspektif *Maqāṣidi* dan mengkontekstualisasikannya dengan SE Kementerian Agama tentang aturan TOA Masjid dan Musholla sejauh ini belum ada yang menggabungkan tiga hal tersebut, oleh karena itu penulis mencoba untuk melakukan reinterpretasi penelitian yang menghubungkan tiga pembahasan yaitu: Q.S Al-Isra ayat 29, ayat amsal dan tafsir *Maqāṣidi* dan

---

<sup>15</sup>Ilham, “Kedudukan Surat Edaran Kementerian Agama RI No.B.3940/DJKRT.III/HK.00.7/08/2018 Tentang Aturan Pengeras Suara Pada Masjid Langgar, Mushola Dalam Sistem Hukum Di Indonesia”, dalam skripsi (UIN Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi, 2019)

<sup>16</sup>Wiwin Handayani, “Penggunaan Pengeras Suara Dalam al-Quran (telaah Pemikiran Misbah Mustafa Terhadap Q.S al-Baqarah 186 dalam kitab *Taj Al-Muslimin*)”, dalam skripsi (UIN Sunan Ampel: Surabaya, 2019)

mengkontektualisasikan pada kasus SE Kementrian Agama tentang aturan TOA Masjid dan Musholla.

## F. Kerangka Teori

### 1. Metode dan metode tafsir

Metode merupakan cara yang nantinya akan ditempuh untuk lebih mendalami objek studi atau objek penelitian yang akan dilakukan<sup>17</sup>. Metode Tafsir yaitu cara yang dipakai oleh suatu cara yang digunakan oleh seorang mufassir untuk menjelaskan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan kaedah-kaedah yang telah dirumuskan dan diakui kebenarannya supaya sampai kepada tujuan penafsiran.<sup>18</sup> Bentuk-bentuk metode tafsir yaitu: 1. metode Tafsir *Ijmali* yaitu metode tafsir yang dalam menjelaskan ayat al-Qur'an bersifat global. 2. Metode Tafsir *Tahlili*, yaitu metode tafsir yang mencoba menjelaskan ayat al-Qur'an secara analitis tentang aspek yang terdapat dalam al-Qur'an. 3. Metode Tafsir *Muqarrin* yaitu membandingkan ayat al-Qur'an dengan hadist, atau dengan mufassir atau dengan kitab suci yang lain. 4. Metode Tafsir *mauḍu'i* yaitu cara menafsirkan dengan mengambil tema tertentu, mengumpulkan ayat-ayat terkait, kemudian dijelaskan satu persatu sistimatisnya, dihubungkan dan akan membentuk gagasan kesatuan yang utuh.

---

<sup>17</sup>Hardani (dkk), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu, 2020) Hlm. 13

<sup>18</sup>Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea press Yogyakarta, 2019) Hlm. 17

## 2. Ayat Amsal (Perumpamaan)

Kajian amsal ayat-ayat al-Qur'an atau juga yang disebut dengan tamstil al-Qur'an merupakan salah satu kajian yang dapat memberikan kesan dihati sanubari manusia. Perumpamaan-perumpamaan dalam al-Qur'an memperlihatkan bahwa ayat-ayat al-Qur'an memiliki makna yang hidup dan mantap dalam pikiran, dengan cara menyerupakan atau menyandingkan sesuatu yang gaib dengan yang nyata, yang abstrak dengan yang konkrit, dan dengan menganalogikan sesuatu dengan hal yang serupa.<sup>19</sup>

## 3. Tafsir *Maqāṣidi*

Penelitian yang dilakukan oleh penulis akan dikaji menggunakan metode Tafsir *Maqāṣidi* yang dirumuskan oleh Guru Besar 'Ulum al-Qur'an UIN Sunan Kalijaga yaitu Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag yang membagi Teori Tafsir *Maqāṣidi* kedalam Tiga hirarkhi Ontologis yaitu:<sup>20</sup>

Pertama, Tafsir *Maqāṣidi* as *philosophy* atau (*Falsafah Tafsir*). Artinya, nilai-nilai *Maqāṣidi* dijadikan sebagai filosofis dan spirit (ruh) dalam proses dinamika penafsiran. Berasumsi bahwa Maqāṣid selalu

---

<sup>19</sup>Badruddin Muhammad bin Abdillah al-zarkasyih, *Al-Burhan fi ulum-Al-Qur'an*, (cet, I: Bairut : Dar al-Fikr, 1989), hlm.238

<sup>20</sup> Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaantafsir Maqāṣidi Sebagai Basis Moderasi Islam", dalam pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019.hlm.13

dinamis, bergerak seiring dinamika kehidupan peradaban manusia, dengan tujuan mewujudkan cita-cita al-Qur'an yaitu merealisasikan kemashlahatan dan menolak kerusakan. Dengan begini Tafsir *Maqāṣidi* sebagai filsafat Tafsir, akan memberikan spirit baru, bukan hanya dalam produk penafsiran al-Qur'an, melainkan juga dalam proses penafsiran al-Qur'an.

Kedua, Tafsir *Maqāṣidi as methodology*. Sebuah proses dan prosedur penafsiran yang menggunakan teori-teori *maqāṣid al-syāri'ah* sebagai pisau bedah analisis untuk memahami al-Qur'an. Berarti Tafsir *Maqāṣidi* menekankan peningnya penjelasan *maqāṣid al-syāri'ah* dalam rangka merealisasikan kemaslahatan bagi manusia. Pada model tafsir *Maqāṣidi* yang kedua ini biasanya fokus pada ayat-ayat hukum, apabila selain ayat-ayat hukum ditentukan dengan langkah-langkah yaitu:<sup>21</sup> Memahami Maqāṣid al-Qur'an, Memahami prinsip *maqāṣid al-syāri'ah* yaitu merealisasikan kemashlahatan yang sesuai dengan *uṣul al-khamsah* ditambah 2 lagi yaitu *ḥifẓ al-daulah* dan *ḥifẓ al-bi'ah*, Mengembangkan dimensi *maqāṣid* secara protektif dan produktif. Mengumpulkan ayat-ayat setema, mempertimbangkan konteks ayat, memahami teori-teori dasar 'ulum al-Qur'an dan *qawā'id* tafsir, mempertimbangkan aspek dan fitur linguistik, membedakan dimensi *wasilah-gayah*, *uṣul-furu'*, dan yang terakhir kontekstualisasi ayat.

---

<sup>21</sup>Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaantafsir Maqāṣidi Sebagai Basis Moderasi Islam", dalam pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019.hlm.39

Tafsir *Maqāṣidi as product* (sebagai produk penafsiran). Yaitu Tafsir *Maqāṣidi* sebagai produk tafsir yang mencoba memfokuskan pada pembahasan tentang maqāṣid dari setiap ayat al-Qur'an yang ditafsirkan. Level ini tidak hanya pada ayat-ayat hukum melainkan bisa terapkan untuk ayat-ayat kisah, ayat-ayat amtsal, ayat-ayat teologis, dan ayat-ayat sosial-politik.<sup>22</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian berbasis kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian terhadap suatu permasalahan yang membutuhkan energi untuk melihat permasalahan secara mendalam dan banyak membutuhkan kumpulan informasi dari berbagai sumber.<sup>23</sup> Atau dalam informasi lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik<sup>24</sup>. Jenis lain penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan mengumpulkan literatur (kepustakaan) seperti, buku, laporan penelitian terdahulu, jurnal, kamus,

---

<sup>22</sup> Abdul Mustaqim, “Argumentasi Keniscayaantafsir *Maqāṣidi* Sebagai Basis Moderasi Islam”, dalam pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019.hal.41

<sup>23</sup> Conny R Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010) hlm.2

<sup>24</sup> Mayolla Andika, “Analisis Ayat-Ayat *Hifz al- 'Aql* Perspektif *Maqāṣidi*” skripsi (UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2020) hlm. 19

skripsi, tesis, serta sumber informasi yang berkaitan dengan tema judul yang penulis ambil dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Ada dua macam yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menjadi acuan penulis dalam kajiannya yaitu al-Qur'an Q.S al-Isra'(17): 29 terutama nilai-nilai maqāsidnya. Data-data tersebut bisa didapatkan dari sebuah penafsiran yang dilakukan oleh mufasir klasik, pertengahan, dan modern kontemporer.

Sumber penafsiran klasik Q.S al-Isra'(17): 29 akan di ambil dari kitab *Jami' Al-Bayān 'an Ta'wil Ai Al-Qur'an* yang dikarang oleh Abu Ja'far Muhammad Bin Jarrir Ath-Thabari, telaah penafsiran era klasik akan diambil dari kitab *Ma'anil Al-Qur'an* karya Al-Farra', tafsir Ibnu Katsir dan *Mafatih Al-Gaib* karya *Fakhruddin Ar-Razi*, Sumber penafsiran era kontemporer akan diambil dari kitab tafsir *Fi Zilal Al-Qur'an* yang dikarang Sayyid Quthub yang mana tafsirannya bercorak *salafi* biasanya menggunakan analisis kebahasaan dan kritik tajam terhadap riwayat-riwayat *isra'illiyat*, bahkan melakukan tarjih terhadap riwayat yang beragam.<sup>25</sup> Tafsir *al-Misbah* yang cukup terkenal dan

---

<sup>25</sup> Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Idea Press, 2016) hal.149



penafsirannya sesuai dengan masyarakat di negara Indonesia, dan juga Tafsir *Al-Azhar*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari sumber data primer yaitu kumpulan dari berbagai khazanah keilmuan maupun isu-isu sosial, sejarah, keagamaan yang berasal dari buku, jurnal, skripsi, thesis, disertasi maupun kamus yang sesuai dengan tema yang penulis ambil.

3. Analisis data

Setelah data-data diperoleh peneliti akan mengolahnya menggunakan metode deskriptif-analitik, selanjutnya data akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Menentukan tema dengan argumen
- b. Mengumpulkan ayat yang setema dan hadist yang sesuai dengan kandungan Q.S al-Isra' (17): 29
- c. Melakukan analisis kebahasaan dalam rangka memahami konteks ayat-ayat yang ditafsirkan
- d. Memilah mana yang merupakan *aşlu* (pokok) dan *far'u* (cabang) dan mana aspek (*waşilah/sarana*) dan mana yang tujuan (*gayah/maqāsidi*)

---

<sup>26</sup>Materi Power Point Prof.Dr.Abdul Mustaqim M.Ag “*Al-Ittijahu Al-Maqāsidi Liajli Wasaṭṭiyyah At-Tadyīn*”, 25 November 2021

- e. Memahami konteks masalah (mikro-makro) dan konteks kekinian untuk menemukan *maqāṣid*
- f. Mengelompokan ayat secara sistematis, sesuai konsep yang diriset
- g. Menghubungkan penafsirannya dengan teori-teori *maqāṣidi*, baik aspek nilai, aspek/dimensi, maupun hirarkhi *maqāṣid*
- h. Menyusun deskripsi penafsiran secara sistematis dan logis menjadi suatu konstruksi pengetahuan yang utuh
- i. Menyimpulkan hasil penafsirannya sesuai dengan rumusan masalah.

Akan tetapi dalam penelitian lain disebutkan langkah diatas yang dikemukakan Abdul Mustaqim dalam metodenya telah diseerhanakan menjadi memahami kondisi *historis* dan *genealogis* ayat, memahami konstruksi bahasa dalam ayat, mengkorelasi ibrah dan *new fundamental of maqāṣid*<sup>27</sup>

#### **H. Sitematika pembahasan**

Sistematika pembahasan yang akan penulis paparkan terdapat lima bab pembahasan. Dengan dibuatnya sistematika pembahasan secara terperinci dan terkait satu sama lain, diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Sistematika pembahasan yang di tulis penulis sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Athaf Husein Muzakky, "Tafsir *Maqāṣidi* Dan Pengembangan Kisah Al-Quran: Studi Kisah Nabi Bermuka Masam Dalam QS. Abasa (80; 1-11) dalam *Jurnal Quran Hadist* (Jakarta Januari-Juni 2021) Hal. 81

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, kegelisahan serta alasan-alasan akademik penulis yang melatar belakangi penelitian judul ini. Selanjutnya dipaparkan rumusan masalah yang menjadi fokus penulis dalam hal apa yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini. Selain itu dengan rumusan masalah juga akan membatasi hal-hal yang keluar dari objek maupun yang tidak termasuk dalam hal pembahasan. Di bab 1 juga dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian, dengan harapan penulis semoga penelitian ini dapat berguna kedepannya baik secara akademisi maupun non akademisi.

Setelah itu di bab I juga di paparkan telaah pustaka yakni pemaparan dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis, juga agar adanya deteksi pembaharuan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai judul yang penulis kaji. Kerangka teori sebagai landasan yang di gunakan dalam mengkaji penelitian ini. Metode penelitian yang berisi jenis, sumber dan analisis data untuk menjelaskan langkah dan proses kerja penelitian. Dan diakhiri dengan sistematika pembahasan, yakni cakupan apa saja yang akan penulis teliti pada setiap bab.

Bab II akan dimulai dengan pembahasan penjelasan mengenai metode dan metodologi tafsir, definisi konsep, variasinya, dilanjutkan dengan sub bab ayat-ayat amsal. Dengan melakukan klarifikasi tema-tema amsal, apa saja macam-macam amsal, apa saja manfaat dan kegunaan setiap jenis amsal. Hal ini bertujuan memberikan gambaran kepada pembaca tentang identifikasi objek formal (Q.S Al-Isra'(17): 29) yang

penulis kaji. Pembahasan terakhir dalam bab ini adalah tentang tafsir *Maqāṣidi*.

Bab III merupakan penjelasan bentuk SE yang dikeluarkan Kementerian agama terkait tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla, sistem surat di Kementerian Agama, Perdebatan Pro dan Kontra terhadap SE Kementerian agama terkait tentang pengaturan TOA Masjid dan Musholla, dan pengaturan Speaker masjid di negara-negara mayoritas pemeluk agama Islam.

Bab IV berisi tentang Penafsiran Q.S al-Isra'(17): 29 dengan tafsir *Maqāṣidi*. Setelah itu dianalisis menggunakan langkah-langkah yang dijelaskan di bagian analisis data bab I hasil akhir menghubungkan ayat dengan dimensi *maqāṣid* satu dengan *maqāṣid* lainnya dan relevansinya di era sekarang.

Bab V penutup. Pada bab ini merupakan kesimpulan dari penafsiran Q.S al-Isra'(17): 29 secara *maqāṣidiyah* dan juga kesimpulan yang di pertanyakan dalam rumusan masalah bab I. Apabila ada saran yang membangun akan dipaparkan penulis di bab ini untuk peneliti selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dipaparkan dari bab I sampai dengan bab IV, penulis memberikan kesimpulan sebagai jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun pada bab I sebagai berikut:

Nilai-nilai *Maqāṣid* yang terdapat dalam Q.S al-Isra'(17): 29 perspektif Tafsir *Maqāṣidi* dari dimensi *Qur'anic Values* yaitu: 1.) Nilai *al-Mas'uliyah* (Tanggung Jawab) seseorang dalam pengelolaan harta yang dimiliki 2.) Nilai *al-'Adalah* (Keadilan) dan *wa Insāniyah* (Kemanusiaan) dalam memperhatikan masyarakat yang kurang mampu 3.) Nilai *al-Wasatīyyah* (Moderasi) yang dapat diterapkan dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari tidak hanya pada aspek ekonomi saja melainkan moderasi dalam aspek sosial keagamaan. Adapun nilai-nilai *Maqāṣid* yang terdapat dalam Q.S al-Isra'(17): 29 perspektif Tafsir *Maqāṣidi* dari dimensi *Maqāṣid* syari'ah (*al-Kullīyyat al-Ḳhams* atau *al-Maqāṣid al-Ḍaruri*) yaitu: 1.) *Ḥifẓ al-Dīn* (Menjaga Agama) Tidak berlebih-lebihan dalam Mensyiarkan dakwah Islam 2.) *Ḥifẓ an-nafs* (Menjaga Jiwa): Menolak kemafsadatan daripada mendatangkan kemaslahatan. 3.) *Ḥifẓ al-'Aql* (Menjaga Akal) Mencegah kemudharatan dengan cara yang lemah lembut 4.) *Ḥifẓ al-Māl* (Menjaga Harta) Menjaga harta agar bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat

Nilai-nilai *Maqāṣidi* yang berada dalam Q.S Al-Isra'(17):29 dapat di relevansikankan ke dalam SE kementerian agama tentang pengaturan TOA masjid

dan musholla untuk menguatkan surat edaran ini secara *qur'aniyah* dan *Maqāṣidiyah*. Adapun nilai-nilai yang dapat direlevansikan yakni: 1.) Nilai *al-Mas'uliyah* (Tanggung Jawab) seorang pemimpin terhadap masyarakat. 2.) Nilai *al-'Adalah* (Keadilan) dan *al-Wasattīyyah* (Moderasi) ditengah-tengah umat antar agama di Indonesia 3.) Nilai *Hifẓ al-Dīn* (Menjaga Agama) dalam mensyiarkan agama dengan cara yang baik. 4.) Nilai *Hifẓ an-nafs* (Menjaga Jiwa) dan menjaga Hak Asasi Manusia. 5.) Nilai *Hifẓ al-Māl* (Menjaga Harta) dalam mengatur pengelolaan Inventarisasi kepemilikan bersama. 6.) Nilai *Hifẓ al-'Aql* (Menjaga Pikiran) untuk menyelesaikan persoalan masyarakat secara rasional.

## **B. Saran**

Setelah meneliti dan mengkaji Q.S al-Isra'(17): 29 menggunakan metode tafsir *Maqāṣidi* dan di kontekstualisasikan dengan permasalahan di era sekarang, penulis menyadari betul kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini yang selanjutnya dapat dikoreksi bagi pembaca. Penulis berharap penelitian ini tidak berhenti disini saja dan terdapat penelitian secara terus menerus secara komperensif dan mendalam mengenai kajian Tafsir *Maqāṣidi*. Melihat kajian Tafsir *Maqāṣidi* ini bersifat dinamis dapat di kembangkan untuk mengkaji permasalahan yang sesuai dengan perkembangan zaman di kalangan akademisi. Penelitian ini hanya merelevansikan nilai-nilai Q.S al-Isra'(17): 29 dalam satu bentuk kejadian yaitu SE Kementrian Agama tentang pengaturan TOA masjid dan musholla, selanjutnya dapat lebih di relevansikan dengan kejadian-kejadian yang ada di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsir Al-Fatihah Wa Juz Amma*. Mesir: al-Hai'ah al-Ammah li Qushur al-Tsaqafah, 2007.
- Abdurrahman bin Nashir Assa'di. *Taisīrul Karimirrahman Fī Tafsīri Kalam al-Mannan*. Beirut: Mu'asasah ar-Risalah 1426 H.
- Abdurrazzaq bin Naafi' al-Humairi. *Al-Baghawi dalam Ma'alim At-Tanzīl*. Beirut: Dar Al-Kutub al-'alamiyyah. 1419 H.
- Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim Ats-Tsa'labi . *Al-Kasyaf Wa al-Bayān 'an Tafsir al-Qur'an (Tafsir As-Tsa'labi)*. Beirut: Darul Ihya' At-Turast Al-'Arabi, 1422 H.
- Ahmad Muntaha AM, *Tujuh Dalil Pengeras Suara Pada Tempat Ibadah*, <https://Islam.Nu.Or.Id/Syariah/Tujuh-Dalil-Pengaturan-Pengeras-Suara-Pada-Tempat-Ibadah-Toahb>. Diakses 24 Maret 2022
- Ali, M. Sayuthi. *Amtsal al-Qur'an*. *Jurnal al-Qalam* No.58/XI/1996.
- Amin, Muhammad bin Muhammad al-Mukhtar al-Syinqithi. *Adhwa' al-Bayān fī idlah al-Qur'an bi al-Qur'an*. Beirut: 'Alam al-Kutub, tt.
- Amrullah, Abdul karim. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Gema insani, 2019.
- Andhika, Mayolla. *Penafsiran Ayat-ayat Hifz al-'Aql Perspektif Tafsir Maqāšidi*. dalam Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Ar-Razi, Fakhruddin. *Tafsir Mafatihul Ghaib*. Beirut: Darul Ihya' At-Turast Al-'Arabi, 1420 H.
- Asfahani, Ragib. *Mu'jam Mufrazats Li Alfāz al-Qur'an*. Beirut; Dar al-Kutub, 2008.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Ad-Dūr al-Mansur*, Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Asyur Abu Zayd, Wasfi. *Metode Tafsir Maqāšidi*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2020
- Auda, Jasser. *Membunyikan Hukum Islam*. Bandung: Mizan Media Utama, 2015.
- *Al-Maqāšid Untuk Pemula*. Trj. 'Ali Abdel Mon'im. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wajiz Wa Mu'jam Ma'ani al-Qur'an al-Azīz*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1417 H
- Baidan, Nasruddin. *Metodelogi Penafsiran Alquran*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 1988.

- Christiastuti, Novi. *Begini Aturan TOA Masjid di Arab Saudi dan Negara Muslim Lain*. <https://news.detik.com/internasional/d-4178896/begini-aturan-toa-masjid-di-arab-saudi-dan-negara-muslim-lain> diakses tanggal 24 Maret 2022
- Farid, Khasan. *Konsep Pendidikan Etika Bagi Anak dan Orangtua (Pendekatan Tafsir Tahlili atas Q.S Al-Isra' Ayat 23-24)*. dalam Skripsi (IAIN Walisongo: Semarang, 2011).
- Farmawi, Abd Al-Hayyi. *Metode Tafsir Mawdu'iy*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Fida, Abu Ismail Bin Umar bin Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*. Beirut: Dar Thoibati Linnasyri Wa at-Tauzi'i, 1420 H.
- Forum Kajian Ilmiah (FKI) Ahla Shuffah 103. *Tafsir Maqāshidi Kajian Tematik Maqāshid al-Syāri'ah*, Kediri: Lirboyo Press, 2013.
- Ghazali, Muhammad. *Haq al-Hurriyyah Fi al-'Alam*, Beirut: Dar al-Fikr, 2000 M
- Hadi, M. Khoirul. *Karakteristik Tafsir Al-Maraghi Dan Penafsirannya Tentang Akal*. Dalam *Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* Vol. 11, No. 1, Juni 2014
- Hajj, Ibnu Amir. "*al-Taqrir Wa al-Tahbīr Fi 'Ilm al-Uṣūl*" Beirut: Dar al-Fikr, 1417 H
- Hamam, Zaenal dan Ahalil Thahir. *Menakar Sejarah Tafsir Maqāshidi*. dalam *jurnal QOOF*, Vol.2 No.1 Januari 2018
- Hamidi, Abdul Al-Karim. *Al-Madakhil ila al-Maqāshid al-Qur'an al-Karim*. Riyad : Maktabah Nasyirun, 2007.
- Hanafi, Hasan. *Maqāshid al-Syariat wa Ahdaf al-Ummat; Qira'at fi al-Muwafaqat li al-Syathibi*" dalam *jurnal al-Musli al-Mu'ashir*, Vol. 103, 2002.
- Handayani, Wiwin. *Penggunaan Pengeras Suara Dalam Al-Qur'an (telaah Pemikiran Misbah Mustafa Terhadap Q.S Al-Baqarah 186 dalam kitab Taj Al-Muslimin)*. dalam skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019
- Hardani (dkk). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu, 2020
- Hasan, Ismail. *Sifat Kritis Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāshidi*. dalam Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Hassan, Fuad dan Koentjaraningrat. *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah, Dalam Koentjaraningrat [Ed], Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997.



- Ibrahi, Duski. *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah (Kaidah-kaidah Fiqih)*. Palembang: CV.Amanah, 2019.
- Ikhwan, Munirul. *Tafsir al-Qur'an Dan Perkembangan Zaman: Merekonstruksi Konteks Dan Menemukan Makna*. dalam *Jurnal Nun Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Ilham. *Kedudukan Surat Edaran Kementerian Agama RI No.B.3940/DJKRT.III/HK.00.7/08/2018 Tentang Aturan Pengeras Suara Pada Masjid Langgar, Mushola dalam sistem hukum di Indonesia*. dalam skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019.
- Indrati S, Maria Farida. *Ilmu Perundang-undangan*. Jakarta: Kansius, 2007.
- Ismail, Siti Atiqah. *Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atayu Corak Mufassirin]*. *Jurnal Al-mawarid* edisi XVIII, 2008.
- Julmi, Rizal. *Tafsir Bil Ma'tsur Dan Bil Ar Ra'yi*. dalam jurnal *Prodi Ilmu Hadits Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*, 2021.
- Mahbub, Adien nury. *Metode Amsal Metode Dalam Al-Qur'an Membangun karakter*. dalam jurnal *Al-Tarbawi al-Haditsah* vol.1 no.1 ISSN 2407-680, 2017
- Makrifah, Nurul. *Macam dan Urgensi Amsal Dalam Al-Qur'an*. At-Turost: dalam *Journal of Islamic*, Vol. 07, No. 2, Agustus 2020.
- Manzur, Ibnu. *Lisan al-'Arab*. Baerut: Dar Shadir, 1414 H
- Masduki, Mahfudz. *Tafsir Al – Mishbah M. Quraish Shihab: Kajian atas Amsal Al – Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Muhammad bin Jarir Bin Yazid at-Thabari. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam 2007.
- Muhammad Thahrir Ibnu Asyur, *al-Tahrir wa al-Tanwir*, Tunis: Dar Sahnun, tt
- Muhammad, Abu Abdillah bin Ahmad bin Abi Bakri. *Tafsir al-Qur'ubi*. Kairo: Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 1384 H
- Muhammad, bin Shalah Asy-Syawadifi, *at-Tibyan fi amsal al-Qur'an*. Terj. Abdul Rosyad Siddiq. Jakarta: pustaka al-Kautsar, 2020.
- Mustaqim, Abdul. *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqāṣidi Sebagai Basis Moderasi Islam*. dalam pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- , *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.

- . *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta, LkiS, 2010.
- . *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2019.
- Mutawali, Muhammad. *Tafsir Ijmali Sebagai Metode Tafsir Rasulullah*. dalam *jurnal Uin mataram*, 2017.
- Muzakky, Athaf Husein. *Tafsir Maqāṣidi Dan Pengembangan Kisah Al-Qur'an: Studi Kisah Nabi bermuka masam dalam QS. Abasa (80; 1-11)*. dalam *Jurnal Quran Hadist*. Jakarta, Januari-Juni, 2021.
- Nahhas, Abu Ja'far. *Mu'jam Wa Tafsir Lughowi Likalimatil Qur'an*. (Beirut: Dar 'Alam al-Kutub dan Maktabah al-Nahdiyyah al-'Arabiyyah, 1988 M.
- Nihlawi, Abdurrahman. *At-Tarbiyah bi Dharb Al-Amtsal*. Beirut: Dar al-Fikr, 2001.
- Nilda, Hayati. "*Telaah Atas Penafsiran Taha Jabir Al-Alwani Terhadap Ayat-Ayat Riddah*", Dalam Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Nunung, Lasmana. *Rekonstruksi Penafsiran Ayat-Ayat Amtsal Tentang Kaum Munafik: Studi Pemikiran Muhammad 'Abduh Dalam Tafsir Al-Manar*. Dalam *Jurnal At-tibyan* Vol.1 No.1. 2016
- Nuryadien, Mahbub. *Amtsal Media Pendidikan dalam Al-Qur'an*. dalam *jurnal pendidikan dan studi islam*, No.2 Vol.4 2018.
- Qasimi, Jamal al-Din. *Mahasin al-Ta'wil*. Beirut: Dar al-Fikr, 2005 M
- Qattan, Manna. *Mabahis fi 'ulum Al-Qur'an*. Beirut : Muassasat al-Risalah, 1993.
- Rajibullah. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Q.S Al-Isra Ayat 23-38 Telaah Tafsir al-Misbah Karya M.Quraish Shihab Dan Relevansinya Dengan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2019.
- Ratnasari, Dwi. *Sejarah Nabi-Nabi Dalam Al-Qur'an*. dalam *jurnal Komunal*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 201.
- Rifqi, M. Ainur dan A. Halil Thahir. *Tafsir Maqāṣidi; Building Interpretation Paradigm Based On Maslahah*. dalam *jurnal Millah* Vol.18, No.2, Februari 2019.
- Rokhim, Syaeful. *Mengenal Metode Tahlili*. dalam *jurnal ilmu al-Qur'an dan tafsir STAI al-hidayat bogor*, 2017.
- Saleh, Ahmad Syukri. *Metodelogi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam pandangan Fazlur Rahman*. Jakarta: Sulthan Thaha Press, 2007.
- Setiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010.

- Shihab, M. Quraish. *Kaidah tafsir*. Tangerang: Lentera hati tanggerang, 2013.
- .Wasathiyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*. Jakarta: Lentera Hati, 2020.
- Sidiq, Umar. *Kepemimpinan Dalam Islam: Kajian Tematik Dalam Al-Qur'an dan Hadist*. dalam *jurnal Tarbiyah STAIN Ponorogo* Juni 2014.
- Subhan, Regi fajar. *Ranah sasaran dalam metafora kata yadun/tangan pada Al-Qur'an*. <https://jurnal.ugm.ac.id/db>, diakses 18 Februari 2020.
- Sugianto, Efendi. *Distribusi Ekonomi Islam Dalam Perspektif Pendidikan Q.S Al-Isra ayat 29-30*. dalam *Jurnal Taushiyah*, Vol.15. No. 1 2020.
- supriyadi, Tata, Dkk. *Analisis Terhadap Sering Rusaknya Loudspeaker Di Masjid Luqmanul Hakim Polban*. dalam *Jurnal Difusi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Bandung*, Volume 3 no 2 Juli 2020.
- Suud, Fitriah M. *Amtsal al-Qur'an: Sebuah Kajian Dalam Psikologi Pendidikan Islam*. Aceh: Universitas Serambi Mekkah 2019.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia, cet. Ke-1*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.
- Wijaya, Aksin. *Sejarah kenabian: Dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah*. Bandung: Mizan, 2016
- Yasid, Abu. *Logika Ushul Fiqh Intereleasi Nalar, Wahyudi, dan Maqāsid al-Syariah*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Zulaiha, Eni dan M. Taufiq Rahman. *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i*. Dalam *Jurnal S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunug Djati Bandung*, 2021.